

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Awal Penelitian

Dalam tahapan deskripsi penelitian pada bab ini, peneliti memaparkan kembali proses awal mula penelitian ini terlaksana, setelah itu peneliti bahas hasil penelitian dalam bab ini. Tahap awal mula sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terlebih dahulu memahami tentang deskripsi permasalahan pembelajaran penjas dan akan dicarikan solusinya, oleh sebab itu sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan observasi awal terhadap siswa sebagai sampel yang diteliti. Tujuannya untuk mengetahui kondisi siswa dan karakteristik kemampuan siswa dalam permainan bola tangan. Pada pelaksanaan observasi awal peneliti memfokuskan pada kemampuan siswa dalam melempar dan menangkap permainan bola tangan dengan hasil penerapan pendekatan taktis dalam pembelajaran. Upaya ini agar mendapatkan gambaran awal tentang kondisi siswa kelas XI SMK Nusantra dalam pembelajaran permainan bola tangan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menentukan strategi tindakan selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Tempat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini berlangsung di SMKNusantara Kota Bandung. Penelitian dilakukan kepada kelas XI semester genap ajaran 2017/2017 yang jumlah siswanya sebanyak 30 orang. Hasil yang didapatkan dari observasi awal pada kelas XI di SMK Nusantara Kota Bandung, Januari 2017, pukul 07:00-08:20 WIB adalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang memahami tentang permainan bola tangan.
2. Antusias dalam permainan bola tangan kurang.
3. Lemahnya keterampilan melempar dan menangkap pada pembelajaran permainan bola tangan.

Hasil gambaran di atas, selanjutnya peneliti mencari solusi yang dapat diterapkan dalam masalah tersebut. Hasilnya keluarlah solusi memodifikasi permainan bola tangan dengan tingkat kesulitan yang dikurangi, lalu peraturan yang mudah dipahami serta alat pembelajaran agar siswa mampu melakukan

Mahdi Qozwini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BERMAIN BOLA TANGAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

permainan dengan nyaman. Kedua hal itu menuju pada penerapan *pendekatan taktis*. Inilah yang menjadi dasar terjadinya penerapan *pendekatan taktis* dalam penelitian ini.

B. Analisis Observasi Awal

1. Observasi Awal

Informasi awal berkenaan dengan deskripsi pembelajaran permainan bola tangan pada peningkatan keterampilan bermain. Informasi awal ini diperoleh dari hasil observasi yang dilaksanakan pada hari Kamis Januari 2017 mulai pukul 07.00 WIB sampai 08.20 WIB. Kegiatan belajar mengajar berlangsung dimulai dari tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Adapun gambaran kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Dokumentasi Observasi Penelitian

a. Tahap Awal Pembelajaran

Pada tahap awal pembelajaran guru mengarahkan siswa untuk berkumpul di lapangan serta siswa di bariskan terlebih dahulu dan dibagi menjadi 5 barisan.

Selanjutnya guru mengabsen siswa, kemudian guru melakukan berdoa bersama Mahdi Qozwini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BERMAIN BOLA TANGAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebelum memulai pembelajaran penjas. Setelah itu guru menjelaskan materi yang akan dilakukan pada pembelajaran kali ini, materi yang akan diberikan kepada siswa yaitu pembelajaran bola tangan, mulai dari peraturan bermain, jumlah pemain serta cara mendapatkan poin dalam permainan bola tangan. Selanjutnya guru memimpin pemanasan statis dan dinamis.

b. Tahap Inti Pembelajaran

Pada tahap inti guru mempraktekan cara bermain dalam permainan bola tangan dengan tujuan agar siswa dapat memahami permainan bola tangan. Permainan yang dilakukan yaitu permainan dengan jumlah setiap kelompok terdiri dari 6 orang, untuk mendapatkan poin guru mengganti gawang dengan anak yang berdiri di tengah garis belakang untuk menangkap bola, dari setiap kelompok siswa harus mempunyai satu gawang yang berfungsi untuk menangkap lemparan bola oleh teman kelompoknya yang tertuju pada gawang tersebut untuk mendapatkan poin. Posisi gawang terletak di tengah garis belakang tim lawan.

c. Tahap Kegiatan Penutup

Seluruh siswa dikumpulkan untuk mendapat koreksi dan evaluasi dari guru, guru bertanya kepada siswa kendala saat permainan bola tangan berlangsung. Tahap akhir pembelajaran aktivitas permainan bola tangan, guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama, pembelajaran selesai dan siswa dibubarkan.

Berdasarkan observasi awal kemampuan dalam melakukan keterampilan pada permainan yang telah diberikan, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Awal Observasi Pada Instrumen Penilaian

Tanggal : Januari		IPPB Bola Tangan			
Komponen Penampilan Bermain		Kriteria			
1.	Keputusan yang diambil (<i>Decision Making</i>)	• Siswa berusaha melempar bola ke teman yang berdiri bebas.			
2.	Melaksanakan keterampilan (<i>Skill Execution</i>)	• Siswa dapat melempar bola terarah kepada temannya. • Siswa dapat menangkap bola yang di lempar oleh temannya.			
3.	Memberi dukungan (<i>Support</i>)	• Siswa bergerak menempati posisi yang bebas untuk menerima operan bola.			
No.	Nama	Komponen Penampilan Bermain			Skor Total: 18 = 100 Skor Tiap Siswa
		1. Keputusan	2. Melaksanakan	3. Memberi	

Mahdi Qozwini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BERMAIN BOLA TANGAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		yang diambil		keterampilan		dukungan		
		6		6		6		
		T	TT	E	TE	T	TT	
1	Adea	2	4	3	3	4	2	9
2	Agus	2	4	3	3	3	3	8
3	Anna	1	5	2	4	3	3	6
4	Ahmad Kamal	3	3	2	4	3	3	8
5	Arif akbar	2	4	2	4	2	4	6
6	Arif julianto	2	4	2	4	2	4	6
7	Alif alfi	2	4	2	4	2	4	6
8	Andre	2	4	2	4	3	3	7
9	Erwin renaldi	3	3	2	4	3	3	8
10	Erwin sudrajat	3	3	3	3	2	4	8
11	Erdi sopian	3	3	3	3	3	3	9
12	Gunawan	3	3	2	4	1	5	6
13	Hardiman	2	4	3	3	2	4	7
14	Hendi	1	5	1	5	3	3	5
15	Hendrajat	2	4	2	4	1	5	5
16	Hendriyana	3	3	3	3	3	3	9
17	Iman	1	5	1	5	1	5	3
18	Jepry	2	4	0	6	2	4	4
19	Kurniawan	3	3	3	3	3	3	9
20	Lea	1	5	3	3	1	5	5
21	M. Ridwan	0	6	3	3	3	3	6
22	M. Rsiman	3	3	2	4	3	3	8
23	Pajar	3	3	3	3	2	4	8
24	Pirdasari	2	4	3	3	3	3	8
25	Ridwan	3	3	1	5	3	3	7
26	Riki Wahyudi	3	3	0	6	1	5	4
27	Sollu	1	5	3	3	1	5	5
28	Sopandi	1	5	3	3	2	4	6
29	Sukma	1	5	2	4	3	3	6
30	Yudi Lesmana	3	3	0	6	1	5	4
Jumlah								196
Rata-rata								6.533333333
Keterangan :								36.30%
T = Tepat								
TT = Tidak Tepat								

Mahdi Qozwini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BERMAIN BOLA TANGAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E = Efisien
TE = Tidak Efisien

Dari tabel 4.1 tampak hasil observasi awal, peneliti menemukan bahwa kemampuan siswa dalam melaksanakan atau menguasai keterampilan gerak dasar pada permainan bola tangan sangat rendah, hal itu dapat kita lihat dari ketercapaian nilai prosentase yang tercapai, yaitu 36,30% dari nilai rata-rata kelas. Yang seharusnya nilai minimum persentase adalah 75% dari seluruh aspek. Hal yang demikian tentunya harus segera ditindak lanjuti, agar pembelajaran yang diberikan dapat sepenuhnya didapatkan oleh semua siswa atau tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Refleksi

Berdasarkan dari hasil observasi awal, refleksi dilaksanakan dengan bantuan dari observer, dimana teknik yang digunakan oleh peneliti adalah diskusi dengan observer mengenai kendala yang terjadi pada saat proses pelaksanaan pembelajaran bola tangan yang harus ditindak lanjuti dikegiatan penelitian selanjutnya yaitu siklus 1 tindakan 1 dari mulai aspek keputusan yg diambil siswa, melaksanakan keterampilan, memberikan dukungan dengan kriteia-kriteria yang sudah dibuat dalam permainan pada saat melaksanakan aktivitas permainan *pendekatan taktis*.

C. Hasil Pelaksanaan

1. Hasil Penelitian Tindakan 1 Siklus 1

a. Perencanaan (Siklus 1 Tindakan 1)

Peneliti melanjutkan dari hasil observasi awal dengan menjelaskan secara rinci agar siswa lebih memahami tujuan penerapan pembelajaran *pendekatan taktis* untuk mengembangkan keterampilan gerak dasar pada pembelajaran permainan bola tanganantara lain:

1. Menetapkan materi pembelajaran *pendekatan taktis* untuk mengembangkan keterampilan gerak dasar pada pembelajaran permainan bola tangan.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran *handball ball like games* yaitu lapangan, peluit, cone, dan bola plastik replika
4. Apersepsi dilaksanakan dengan cara menjelaskan secara sepintas tentang pengertian dari pembelajaran *pendekatan taktis* dalam bentuk permainan yang sederhana.
5. Guru memberikan pemanasan yang berbentuk permainan yang berhubungan dengan gerak pada inti pembelajaran
6. Pada pembelajaran inti guru memberikan tugas gerak berdasarkan tingkat kesulitannya.
7. Dalam kegiatan belajar guru bertindak sebagai fasilitator, apabila ada siswa yang tidak mengerti atau kesulitan dalam proses belajar mengajar, guru memberikan penjelasan.
8. Menyiapkan lembar observasi dan dokumentasi.

b. Pelaksanaan (Siklus 1 Tindakan 1)

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah ditetapkan. Fokus dalam pembelajaran ini adalah penerapan pembelajaran *pendekatan taktis* untuk mengembangkan keterampilan gerak dasar pada pembelajaran permainan bola tangan. Pembelajaran dilakukan pada pukul 07:00 – 08:20 WIB di lapangan SMKNusantaraKota Bandung.

Guru mengumpulkan siswa dilapangan dan dibariskan menjadi 4 barisan untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh guru. Tidak lupa guru mengabsen siswa. selanjutnya guru memberi pertanyaan tentang pengetahuan dan pengalaman mereka mengenai permainan bola tangan yang sudah dipelajari di sekolah. Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada siswa yaitu tentang permainan *pendekatan taktis*.

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan penghargaan kepada siswa terhadap hasil belajar yang telah dicapai. Penghargaan sangat penting diberikan oleh guru sebagai motivasi atau dorongan kepada siswa menyimpulkan

pembelajaran yang telah dilaksanakan, setelah itu menutup pembelajaran dengan berdo'a.

c. Observasi (Siklus 1 Tindakan 1)

Berdasarkan pada perencanaan dan pelaksanaan, terlihat siswa antusias dalam permainan, karena aktivitas *pendekatan taktis* memberikan suasana baru sehingga anak tertarik untuk melakukan permainan ini. Hasil pengamatan atau penilaian selama pelaksanaan siklus satu tindakan satu keterampilan gerak dasar pada aktivitas permainan bola tangan di kelas XISMKNusantara Kota Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2Data Hasil Observasi Siklus 1 Tindakan 1

Tanggal : Januari		IPPB Bola Tangan						
Komponen Penampilan Bermain			Kriteria					
1. Keputusan yang diambil (<i>Decision Making</i>)			<ul style="list-style-type: none"> Siswa berusaha melempar bola ke teman yang berdiri bebas. 					
2. Melaksanakan keterampilan (<i>Skill Execution</i>)			<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat melempar bola terarah kepada temannya. Siswa dapat menangkap bola yang di lempar oleh temannya. 					
3. Memberi dukungan (<i>Support</i>)			<ul style="list-style-type: none"> Siswa bergerak menempati posisi yang bebas untuk menerima operan bola. 					
No.	Nama	Komponen Penampilan Bermain						Skor Total: 18 = 100 Skor Tiap Siswa
		1. Keputusan yang diambil		2. Melaksanakan keterampilan		3. Memberi dukungan		
		6		6		6		
		T	TT	E	TE	T	TT	
1	Adea	3	3	3	3	4	2	10
2	Agus	3	3	4	2	3	3	10
3	Anna	2	4	3	3	3	3	8
4	Ahmad Kamal	3	3	2	4	3	3	8
5	Arif akbar	3	3	2	4	2	4	7
6	Arif julianto	4	2	3	3	2	4	9
7	Alif alfi	2	4	4	2	2	4	8
8	Andre	2	4	2	4	3	3	7

Mahdi Qozwini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BERMAIN BOLA TANGAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9	Erwin renaldi	4	2	3	3	3	3	10
10	Erwin sudrajat	4	2	3	3	2	4	9
11	Erdi sopian	3	3	3	3	3	3	9
12	Gunawan	4	2	2	4	2	4	8
13	Hardiman	4	2	3	3	2	4	9
14	Hendi	3	3	3	3	3	3	9
15	Hendrajat	2	4	2	4	2	4	6
16	Hendriyana	3	3	3	3	3	3	9
17	Iman	3	3	3	3	3	3	9
18	Jepry	3	3	3	3	2	4	8
19	Kurniawan	3	3	3	3	3	3	9
20	Lea	3	3	3	3	3	3	9
21	M. Ridwan	2	4	3	3	3	3	8
22	M. Rsiman	4	2	2	4	3	3	9
23	Pajar	2	4	3	3	2	4	7
24	Pirdasari	2	4	3	3	3	3	8
25	Ridwan	3	3	2	4	3	3	8
26	Riki Wahyudi	4	2	2	4	3	3	9
27	Sollu	3	3	3	3	3	3	9
28	Sopandi	3	3	3	3	2	4	8
29	Sukma	4	2	2	4	3	3	9
30	Yudi Lesmana	2	4	3	3	2	4	7
Jumlah								253
Rata-rata								8.43333333
Keterangan :								46.85%
T = Tepat								
TT = Tidak Tepat								
E = Efisien								
TE = Tidak Efisien								

Dari tabel 4.2 hasil yang diperoleh masih belum tercapai, siswa masih banyak yang bermain sendiri atau tidak mau memberikan bola kepada teman yang menurut dia kurang bisapadahal posisi temannya bagus untuk melakukan operan yang seharusnya membantu untuk proses pembuatan skor dalam permainan. Dilihat dari permainan siswa terlihat masih kebingungan dengan konsep permainan yang baru namun pada keterampilan siswa sudah menunjukkan lebih

Mahdi Qozwini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BERMAIN BOLA TANGAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

baik dari sebelumnya, Hal demikian dapat kita lihat dari naiknya nilai presentase dari 36.30% menjadi 46.85%.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari hasil observasi oleh observer, langkah selanjutnya adalah melakukan diskusi antara penulis dengan observer, Hasil diskusi yang didapat yaitu, siswa masih belum percaya terhadap teman dalam satu kelompoknya, sehingga siswa mengoper kepada siswa yang menurut dia bisa melakukan tangkapan padahal posisinya kurang baik, banyak lawan yang menghadangnya, akibatnya bola tertangkap oleh lawan.

2. Hasil Penelitian Tindakan 2 Siklus 1

a. Pelaksanaan (Siklus 1 Tindakan 2)

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah ditetapkan. Fokus dalam pembelajaran ini adalah penerapan pembelajaran *Pendekatan taktis* untuk mengembangkan gerak dasar pada pembelajaran permainan bola tangan. Pemanasan menggunakan permainan lari estafet bola.

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan penghargaan kepada siswa terhadap hasil belajar yang telah dicapai. Penghargaan sangat penting diberikan oleh guru sebagai motivasi atau dorongan kepada siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, setelah itu menutup pembelajaran dengan berdo'a.

b. Observasi (Siklus 1 Tindakan 2)

Berdasarkan pada perencanaan dan pelaksanaan, maka penerapan permainan pada kali ini memberikan suasana baru sehingga anak lebih tertarik untuk melakukan permainan ini. Dari hasil pengamatan atau penilaian selama pelaksanaan siklus satu tindakan dua dengan presentase variabel terhadap keterampilan gerak dasar sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Siklus 1 Tindakan 2

Tanggal : Januari	IPPB Bola Tangan
-------------------	------------------

Mahdi Qozwini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BERMAIN BOLA TANGAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Komponen Penampilan Bermain		Kriteria						
1. Keputusan yang diambil (<i>Decision Making</i>)		<ul style="list-style-type: none"> Siswa berusaha melempar bola ke teman yang berdiri bebas. 						
2. Melaksanakan keterampilan (<i>Skill Execution</i>)		<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat melempar bola terarah kepada temannya. Siswa dapat menangkap bola yang di lempar oleh temannya. 						
3. Memberi dukungan (<i>Support</i>)		<ul style="list-style-type: none"> Siswa bergerak menempati posisi yang bebas untuk menerima operan bola. 						
No.	Nama	Komponen Penampilan Bermain						Skor Total: 18 = 100 Skor Tiap Siswa
		1. Keputusan yang diambil		2. Melaksanakan keterampilan		3. Memberi dukungan		
		6		6		6		
		T	TT	E	TE	T	TT	
1	Adea	4	2	3	3	3	3	10
2	Agus	3	3	4	2	2	4	9
3	Anna	4	2	3	3	2	4	9
4	Ahmad Kamal	3	3	4	2	3	3	10
5	Arif akbar	3	3	4	2	3	3	10
6	Arif julianto	4	2	3	3	3	3	10
7	Alif alfi	3	3	4	2	3	3	10
8	Andre	4	2	2	4	4	2	10
9	Erwin renaldi	5	1	3	3	4	2	12
10	Erwin sudrajat	4	2	3	3	4	2	11
11	Erdi sopian	3	3	3	3	3	3	9
12	Gunawan	5	1	3	3	3	3	11
13	Hardiman	4	2	3	3	3	3	10
14	Hendi	3	3	3	3	3	3	9
15	Hendrajat	4	2	4	2	3	3	11
16	Hendriyana	3	3	3	3	3	3	9
17	Iman	3	3	4	2	3	3	10
18	Jepry	4	2	3	3	4	2	11
19	Kurniawan	3	3	4	3	3	3	10
20	Lea	3	3	3	3	3	3	9
21	M. Ridwan	4	2	3	3	4	2	11
22	M. Rsiman	4	2	4	4	3	3	11
23	Pajar	2	4	3	3	2	4	7
24	Pirdasari	3	3	3	3	3	3	9
25	Ridwan	3	3	2	4	3	3	8
26	Riki	4	2	2	4	3	3	9

Mahdi Qozwini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BERMAIN BOLA TANGAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Wahyudi							
27	Sollu	3	3	4	2	4	2	11
28	Sopandi	3	3	3	3	3	3	9
29	Sukma	4	2	3	3	3	3	10
30	Yudi Lesmana	3	3	3	3	3	3	9
Jumlah								294
Rata-rata								9.8
Keterangan :								54.44%
T = Tepat								
TT = Tidak Tepat								
E = Efisien								
TE = Tidak Efisien								

Dari tabel 4.3 diatas pembelajaran siklus satu tindakan dua melalui penerapan pembelajaran *pendekatan taktis* untuk mengembangkan gerak dasar pada pembelajaran permainan bola tangan di kelas XI SMKNusantara Kota Bandung. Hasil yang diperoleh masih belum tercapai, masih banyak siswa yang kebingungan dengan mencetak goal. Namun melihat permainan bola tangan hal demikian dapat kita lihat dari naiknya nilai presentase dari 46,85% menjadi 54.44%.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari hasil diskusi yang didapat yaitu, pada permainan ini ada masalah yang terjadi hampir sama dengan permainan sebelumnya yaitu dari pengambilan keputusan karena pada dasarnya sangat berpengaruh kelompok bermain di kelas dengan permainan di lapangan sehingga sangat berpengaruh saat permainan. Pada saat pembuatan skor banyak siswa sekelompoknya yang memasuki daerah goalkeeper zonesehingga siswa sulit ketika memasuki pertahanan lawan, karena tidak ada yang membantu dalam proses penyerangan pada akhirnya bola dapat dikuasai oleh sendiri dan melakukan kesalahan.

3. Hasil Penelitian Tindakan 1 Siklus 2

a. Pelaksanaan (Siklus 2 Tindakan 1)

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah ditetapkan. Pembelajaran dilakukan pada pukul 07:30 – 08:40 WIB di lapangan SMK Nusantara Kota Bandung. Guru mengumpulkan siswa dilapangan, berbaris, berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh guru.

Pemanasan menggunakan permainan mengambil bola dalam satu tempat yang berbentuk lingkaran, jumlah siswa dibagi menjadi dua kelompok dan berbaris saling berhadapan dengan jarak yang jauh dari pertengahan lapangan, bola berada di lingkaran pertengahan bola, siswa harus mengambil bola dan mengoper ke barisan yang di belakangnya, jika siswa sudah melakukan maka ia berbaris lagi di belakang barisan untuk menunggu giliran mengambil bola, kegiatan ini dilakukan sebanyak 2 kali barisan habis, jika kelompok itu habis duluan maka kelompok itu akan jadi pemenangnya.

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan penghargaan kepada siswa terhadap hasil belajar yang telah dicapai. Penghargaan sangat penting diberikan oleh guru sebagai motivasi atau dorongan kepada siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, setelah itu menutup pembelajaran dengan berdoa'a.

b. Observasi (Siklus 2 Tindakan 1)

Berdasarkan pada perencanaan dan pelaksanaan, maka penerapan permainan bola tangan ini memberikan suasana baru sehingga anak tertarik untuk serius melakukan tugas. Dari hasil pengamatan atau penilaian selama pelaksanaan siklus satu tindakan dua dengan presentase variabel terhadap keterampilan gerak dasar pada aktivitas permainan bola tangan di kelas XISMK Nusantara Kota Bandung.

Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Siklus 2 Tindakan 1

Tanggal : Januari		IPPB Bola Tangan	
Komponen Penampilan Bermain		Kriteria	
1.	Keputusan yang diambil (<i>Decision Making</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berusaha melempar bola ke teman yang berdiri bebas. 	
2.	Melaksanakan keterampilan (<i>Skill Execution</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat melempar bola terarah kepada temannya. Siswa dapat menangkap bola yang di lempar 	

Mahdi Qozwini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BERMAIN BOLA TANGAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		oleh temannya.						
3. Memberi dukungan (Support)		<ul style="list-style-type: none"> Siswa bergerak menempati posisi yang bebas untuk menerima operan bola. 						
No.	Nama	Komponen Penampilan Bermain						Skor Total: 18 = 100 Skor Tiap Siswa
		1. Keputusan yang diambil		2. Melaksanakan keterampilan		3. Memberi dukungan		
		6		6		6		
		T	TT	E	TE	T	TT	
1	Adea	4	2	5	1	3	3	12
2	Agus	3	3	4	2	4	2	11
3	Anna	4	2	5	1	4	2	13
4	Ahmad Kamal	3	3	4	2	3	3	10
5	Arif akbar	4	2	4	2	3	3	11
6	Arif julianto	4	2	5	1	4	2	13
7	Alif alfi	3	3	4	2	3	3	10
8	Andre	4	2	4	2	4	2	12
9	Erwin renaldi	5	1	4	2	4	2	13
10	Erwin sudrajat	4	2	5	1	4	2	13
11	Erdi sopian	3	3	3	3	3	3	9
12	Gunawan	5	1	5	1	4	2	14
13	Hardiman	4	2	5	1	3	3	12
14	Hendi	3	3	3	3	3	3	9
15	Hendrajat	4	2	4	2	5	1	13
16	Hendriyana	4	2	5	1	3	3	12
17	Iman	4	2	4	2	5	1	13
18	Jepry	4	2	3	3	4	2	11
19	Kurniawan	3	3	5	1	3	3	11
20	Lea	4	3	3	3	4	2	11
21	M. Ridwan	4	2	4	2	4	2	12
22	M. Rsiman	4	2	5	1	4	2	13
23	Pajar	4	2	3	3	4	2	11
24	Pirdasari	3	3	5	3	3	3	11
25	Ridwan	3	3	4	2	5	1	12
26	Riki Wahyudi	4	2	5	1	5	1	14
27	Sollu	3	3	4	2	4	2	11
28	Sopandi	4	2	5	1	3	3	12
29	Sukma	4	2	4	2	4	2	12
30	Yudi Lesmana	3	3	4	2	4	2	11

Mahdi Qozwini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BERMAIN BOLA TANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jumlah							352
Rata-rata							11.7333333
Keterangan :							65.19%
T	= Tepat						
TT	= Tidak Tepat						
E	= Efisien						
TE	= Tidak Efisien						

Dari tabel 4.4 diatas hasil yang diperoleh masih belum tercapai, pada tahap siklus ini pembelajaran *pendekatan taktis* hampir tercapai dalam upaya mengembangkan pola gerak dasar pada pembelajaran permainan bola tangan. Hal demikian dapat kita lihat dari naiknya nilai presentase dari 54.44% menjadi 65.19%.

3. Hasil Siklus 2 Tindakan 2

a. Pelaksanaan (Siklus 2 Tindakan 2)

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah ditetapkan. Pembelajaran dilakukan pada pukul 07:30 – 08:40 WIB di lapangan SMK Nusantara Kota Bandung. Guru mengumpulkan siswa dilapangan dan dibariskan menjadi 4 barisan untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh guru.

Guru terlebih dahulu menjelaskan pemanasan permainan *circle ball*. Jika siswa sudah mengerti maka guru dapat menerapkan permainan *circle ball* (3 x3 dengan 1 joker). Permainan kedua *circle ball* (5 x 5) permainan 5 x 5 merupakan permainan yang membuat siswa berfikir bagaimana cara membuka ruang dan menangkap bola dari temannya sehingga timnya bisa membuat poin. Untuk mendapatkan poin siswa harus melakukan lemparan memantulkan bola di dalam lingkaran dan bolanya harus ditangkap di luar lingkaran.

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan penghargaan kepada siswa terhadap hasil belajar yang telah dicapai. Penghargaan sangat penting diberikan oleh guru sebagai motivasi atau dorongan kepada siswa menyimpulkan

pembelajaran yang telah dilaksanakan, setelah itu menutup pembelajaran dengan berdo'a.

c. Observasi (Siklus 2 Tindakan 2)

Berdasarkan pada perencanaan dan pelaksanaan, maka penerapan permainan bola tangan memberikan hasil yang baik. Dari hasil pengamatan atau penilaian selama pelaksanaan siklus satu tindakan dua dengan presentase variabel terhadap keterampilan gerak dasar permainan bola tangan di kelas XISMKNusantara Kota Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Hasil Observasi Siklus 2 Tindakan 2

Tanggal : Januari		IPPB Bola Tangan						
Komponen Penampilan Bermain				Kriteria				
1. Keputusan yang diambil (<i>Decision Making</i>)				<ul style="list-style-type: none"> Siswa berusaha melempar bola ke teman yang berdiri bebas. 				
2. Melaksanakan keterampilan (<i>Skill Execution</i>)				<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat melempar bola terarah kepada temannya. Siswa dapat menangkap bola yang di lempar oleh temannya. 				
3. Memberi dukungan (<i>Support</i>)				<ul style="list-style-type: none"> Siswa bergerak menempati posisi yang bebas untuk menerima operan bola. 				
No.	Nama	Komponen Penampilan Bermain						Skor Total: 18 = 100 Skor Tiap Siswa
		1. Keputusan yang diambil		2. Melaksanakan keterampilan		3. Memberi dukungan		
		6	6	6	6	6	6	
		T	TT	E	TE	T	TT	
1	Adea	6	0	6	0	4	2	16
2	Agus	6	0	4	2	6	0	16
3	Anna	4	2	5	1	6	0	15
4	Ahmad Kamal	3	3	4	2	5	1	12
5	Arif akbar	6	0	4	2	3	3	13
6	Arif julianto	6	0	6	0	5	1	17
7	Alif alfi	5	1	6	0	5	1	16
8	Andre	4	2	6	0	5	1	15
9	Erwin renaldi	6	0	4	2	6	0	16
10	Erwin sudrajat	5	1	6	0	4	2	15
11	Erdi sopian	5	1	6	0	5	1	16

Mahdi Qozwini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BERMAIN BOLA TANGAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12	Gunawan	5	1	5	1	4	2	14
13	Hardiman	6	0	5	1	5	1	16
14	Hendi	6	0	6	0	5	1	17
15	Hendrajat	6	0	5	1	6	0	17
16	Hendriyana	4	2	5	1	6	0	15
17	Iman	5	1	6	0	5	1	16
18	Jepry	4	2	5	1	4	2	13
19	Kurniawan	6	0	5	1	6	0	17
20	Lea	4	2	6	0	6	0	16
21	M. Ridwan	5	1	6	0	6	0	17
22	M. Rsiman	4	2	6	0	5	1	15
23	Pajar	4	2	6	0	4	2	14
24	Pirdasari	6	0	5	1	5	1	16
25	Ridwan	6	0	5	1	5	1	16
26	Riki Wahyudi	5	1	5	1	5	1	15
27	Sollu	6	0	5	1	5	1	16
28	Sopandi	4	2	5	1	5	1	14
29	Sukma	6	0	6	0	4	2	16
30	Yudi Lesmana	6	0	5	1	5	1	16
Jumlah								463
Rata-rata								15.4333333
Keterangan :								85.74%
T = Tepat								
TT = Tidak Tepat								
E = Efisien								
TE = Tidak Efisien								

Dari tabel 4.5 diatas pembelajaran bola tangan pada siklus dua tindakan dua melalui penerapan pembelajaran *pendekatan taktis* untuk mengembangkan gerak dasar pada pembelajaran permainan bola tangan di kelas XISMKNusantara Kota Bandung. Hasil yang diperoleh sudah tercapai, siswa sudah bisa melakukan pada pembelajaran bola tangan dengan cukup baik, selain itu pergerakan untuk membuka ruang bebas yang dilakukannya sudah baik sehingga dapat membantu siswa dalam penyerangan untuk mendapatkan skor, serta mengambil keputusan serta melakukan perlindungan pada target dengan cukup baik. Demikian dapat kita lihat dari naiknya nilai presentase dari 65,19% menjadi 85.74%.

Mahdi Qozwini, 2018

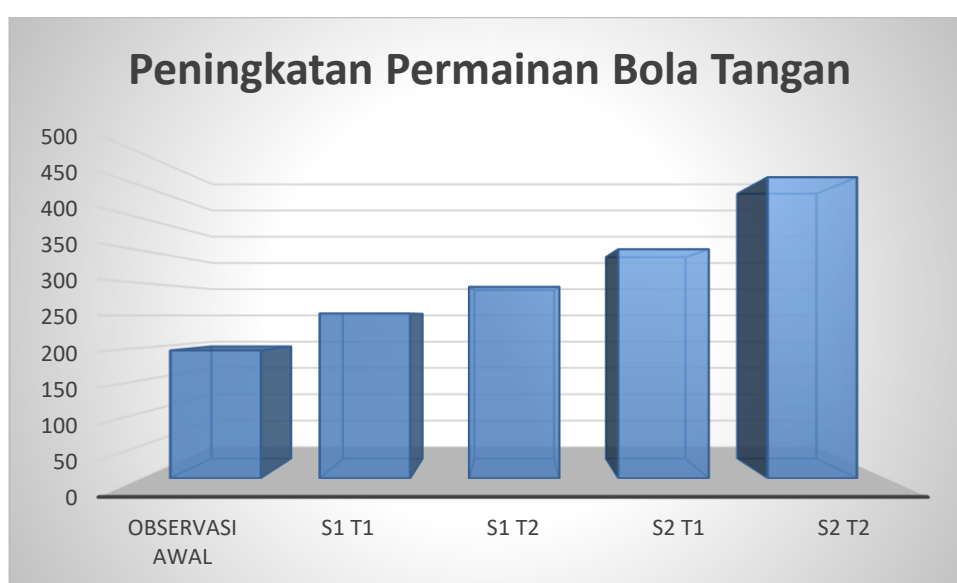
PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BERMAIN BOLA TANGAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Refleksi

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari hasil observasi oleh observer, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah melakukan diskusi antara penulis dengan observer, yaitu siswa sudah menunjukkan kemajuan dalam melakukan bola pada pembelajaran. Seperti sikap siswa saat mengambil keputusan pada saat penguasaan bola yang harusnya bola dioper kepada teman yang berdiri bebas, siswa dapat melakukan operan yang terarah kepada temannya serta temannya dapat menangkap bola dengan baik, serta siswa dapat membuka ruang kosong untuk menempati posisi yang baik untuk mendapatkan bola dari temannya.

Berdasarkan hasil penelitian dari mulai observasi awal sampai dengan siklus dua tindakan dua, diketahui bahwa keterampilan dalam pembelajaran permainan bola tangan dengan penerapan pembelajaran *pendekatan taktis* telah meningkat. Adapun data dan rangkuman hasil akhir penelitian dari observasi awal sampai dengan siklus dua tindakan dua dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:

Diagram 4.1
Grafik Perolehan Nilai Persentase Pola Gerak Dasar Pada Pembelajaran Permainan Bola Tangan Dari Setiap Tindakan

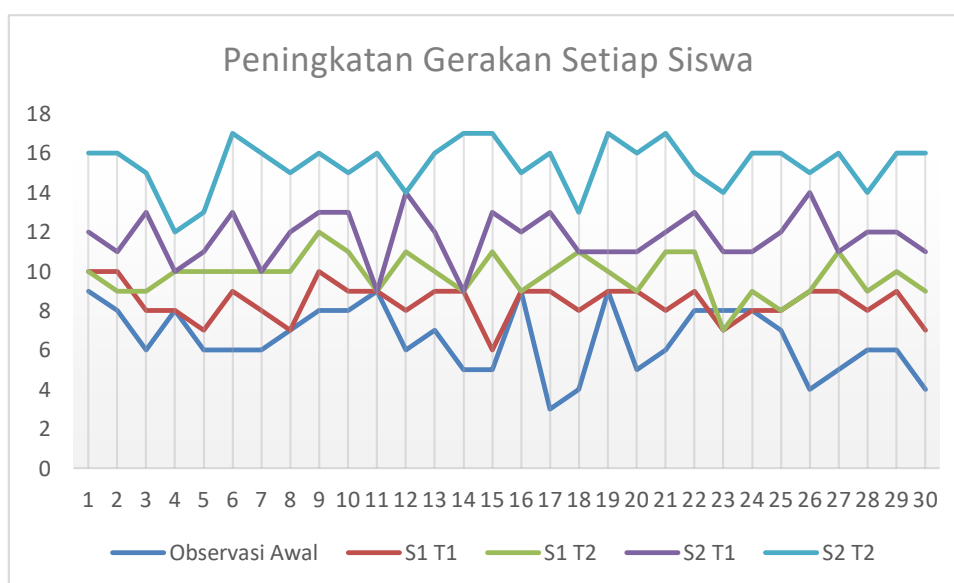


Mahdi Qozwini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BERMAIN BOLA TANGAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika melihat dari hasil di atas, dapat kita lihat bersama adanya peningkatan yang signifikan hasil dari penerapan pendekatan taktis dalam bermain bola tangan siswa SMK Nusantara tersebut. Hasil ini cukup memberikan gambaran bahwasanya adanya pengaruh yang baik dari penerapan pendekatan taktis anak. Adapun hasil lapangan memiliki banyak catatan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar saat itu. Adapun jika digambarkan dalam bentuk kurva pencapaian pola gerak dasar pada pembelajaran permainan bola tangan dengan penerapan pembelajaran *pendekatan taktis* pada kelas XISMKNusantara Kota Bandung.dari mulai observasi awal sampai dengan siklus dua tindakan dua dapat digambarkan sebagai berikut:

Kurva 4.1
Kurva Perolehan Nilai Persentase Keterampilan Gerak Dasar Pada Pembelajaran Permainan Bola Tangan Dari Setiap Tindakan



Jika melihat dari hasil di atas setiap siswa memiliki peningkatan kemampuan dalam bermain permainan bola tangan semakin membaik. Walau kita bisa lihat ada pula yang tetap tidak berkembang adapula yang malah turun poin penampilanya. Namun secara rata rata dan umum seluruh siswa memiliki peningkatan yang baik selama diberikan perlakuan 2 siklus ini.

Mahdi Qozwini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BERMAIN BOLA TANGAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya peneliti paparkan hasil dari perhitungan penilaian afektif dan motorik dari pendekatan taktis itu sendiri sebagai berikut:

Tabel 4.6 Penilaian Motorik Versi Pendekatan Taktis

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai (rentang nilai 1-4)			Total
		1	2	3	
1	Adea	4	3	4	11
2	Agus	4	3	4	11
3	Anna	3	3	4	10
4	Ahmad Kamal	3	2	2	7
5	Arif akbar	3	3	2	8
6	Arif julianto	4	4	4	12
7	Alif alfi	3	4	4	11
8	Andre	3	3	4	10
9	Erwin renaldi	3	4	4	11
10	Erwin sudrajat	4	3	3	10
11	Erdi sopian	3	4	4	11
12	Gunawan	4	3	2	9
13	Hardiman	4	4	3	11
14	Hendi	4	4	4	12
15	Hendrajat	4	4	4	12
16	Hendriyana	3	3	4	10
17	Iman	4	4	3	11
18	Jepry	1	3	4	8
19	Kurniawan	4	4	4	12
20	Lea	3	4	4	11
21	M. Ridwan	4	4	4	12
22	M. Rsiman	3	3	4	10
23	Pajar	3	2	4	9
24	Pirdasari	4	4	3	11
25	Ridwan	4	3	4	11

Mahdi Qozwini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BERMAIN BOLA TANGAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

26	Riki Wahyudi	4	4	2	10
27	Sollu	4	4	3	11
28	Sopandi	3	3	3	9
29	Sukma	4	4	3	11
30	Yudi Lesmana	4	4	3	11

Keterangan Poin Penilaian:

1. Penempatan posisi / pergerakan sebelum datang bola
2. Melakukan gerakan menerima dan mempertahankan bola dengan teknik yang relevan
3. melakukan gerak lanjut untuk mempersiapkan diri menghadapi tugas berikutnya

Tabel. 4.7 Penilaian Kognitif Versi Pendekatan taktis

No	No Soal Acak (poin permasalahan 4-1)				Total
	1	2	3	4	
1			B	B	6
2	A	B			7
3	B	B			6
4	B		B		6
5		B	B		6
6	B	B			6
7	B	A			7
8		A	A		8
9			A	A	8
10		B	B		6
11		A		B	7
12		A	A		8
13			A	B	7
14			A	B	7
15		A	B		7
16		A	A		8
17	A		B		7
18	A			B	7
19		A		B	7
20			A	B	7
21			B	A	7

22		B	A		7
23		B	A		7
24		A	A		8
25	A	B			7
26	A			B	7
27	A			B	7
28	A	A			8
29		A	B		7
30		A	B		7

Daftar pertanyaan:

Jelaskan karakteristik arah dan kecepatan datangnya bola?

Jelaskan cara penempatan posisi sebelum menerima datangnya bola?

Jelaskan cara mempertahankan bola agar tidak di rebut oleh kawan?

Jelaskan apa yang anda lakukan setelah mempertahankan bola?

Hasil penilaian di atas, peneliti simpulkan bahwa rata rata anak dapat menjawab 2 pertanyaan secara sederhana, walaupun jawabanya masih jauh dari benar namun peneliti apresiasi keberanian mereka semua untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti. Setelah dipaparkan dari kedua penilaian di atas, maka peneliti kali ini akan menampilkan hasil dari pendekatan taktis ini baik dari motorik maupun kognitif siswa sebagai berikut:

Diagram 4.2 Penilaian Motorik Pendekatan Taktis

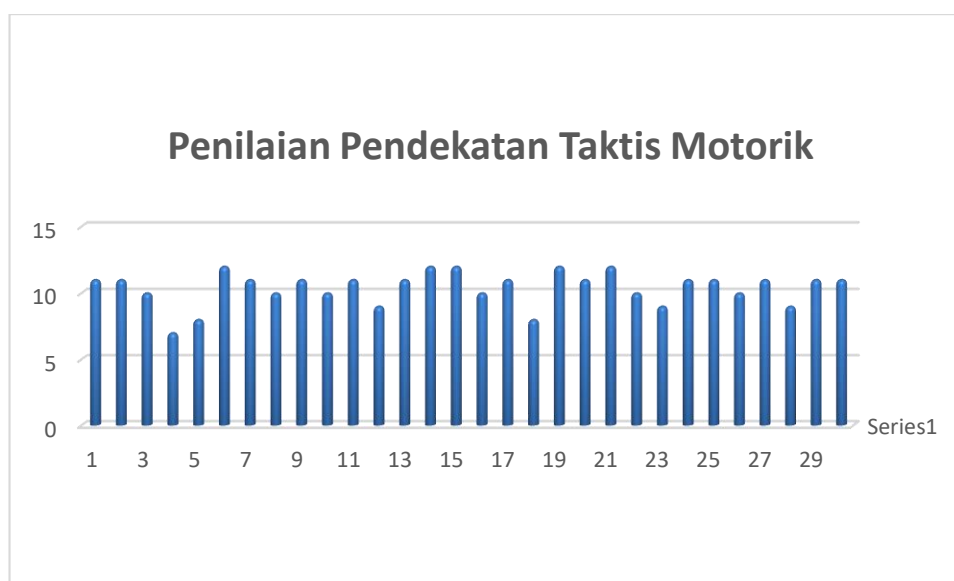


Diagram. 4.2 Penilaian Kognitif dari pendekatan taktis.

Mahdi Qozwini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BERMAIN BOLA TANGAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Dari gambaran hasil di atas, peneliti simpulkan bahwa kemampuan motorik dan kemampuan kognitif itu memiliki hasil yang berbeda atau artinya tidak berbanding lurus. Ada siswa yang kemampuan motoriknya bagus namun kognitifnya kurang, namun ada juga yang kognitifnya bagus dan motoriknya bagus. Hal ini memberika hasil data yang bervariasi setiap siswanya.

D. Diskusi Penemuan

Setelah penulis bertindak sebagai peneliti dan guru serta dibantu mitra peneliti (sebagai observer) dalam melakukan penelitian tindakan kelas dari awal sampai tahap akhir penelitian, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

1. Siswa berpartisipasi dalam pembelajaran *pendekatan taktis* karena peraturan yang memudahkan siswa dalam bermain sehingga siswa tidak kebingungan lagi, selain itu bola yang dipakai sangat ringan dan lunak sehingga siswa tidak takut lagi untuk melempar bola dan menangkap bola.
2. Penerapan pembelajaran *pendekatan taktis* memberi pengaruh yang positif pada peningkatan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan lebih semangatnya siswa dalam pembelajaran *pendekatan taktis* dalam melakukan berbagai permainan .

3. Adanya peningkatan dari penerapan *pendekatan taktis* pada permainan siswa dalam permainan bola tangan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya grafik peningkatan yang signifikan secara bertahap.

Berdasarkan penemuan di atas, keterkaitan penerapan *pendekatan taktis* terhadap permainan bola tangan menurut Dimiyati dan Mudjiono. *jurnal olahraga pendidikan* (2014, hlm 81) mengatakan bahwa

pembelajaran yang berarti adalah dapat meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, dan keterampilan siswa. Kemampuan-kemampuan tersebut dikembangkan bersamadengan pengalaman-pengalaman belajar sesuatu.

Permainan didesain untuk apakah siswa memperhatikan apa yang harusnya mereka lakukan sebelum melakukan sebuah keterampilan. Cirinya, kemampuan taktis menekankan pada pergerakan tanpa bola yang dibentuk untuk keberhasilan siswa dalam permainan (Mitchell, Oslin & Griffin, 2006) hal ini menjadikan kemampuan secara intuisi yang baik dan juga peningkatan perkembangan taktis yang sangat signifikan dalam keterampilan bermain (TGfU, 2009)

Dari penjelasan tersebut, ternyata benar, peneliti menemukan kesesuaian dari teori tersebut mengenai catatan lapangan. Contoh kecil di lapangan yang membuktikan bahwa pembelajaran meningkatkan berbagai kemampuan keterampilan seperti; siswa yang awalnya tidak bisa menangkap dengan tepat, kini bisa tepat dan tanpa jatuh. Lalu contoh yang lain, ketika pertama siswa tidak terampil membuka ruang, lalu karena sebab aturan permainan *pendekatan taktis* akhirnya siswa bisa membuka ruang secara tidak sadar karena peraturan dari permainan itu sendiri.

Dari penerapan aktivitas permainan *pendekatan taktis* bahwa hasil menunjukkan adanya peningkatan dalam hal kemampuan keterampilan siswa, siswa menjadi terampil, aktif dan merasa senang tidak terbebani ketika pembelajaran berlangsung. Selain siswa senang dalam pembelajaran pendidikan jasmani yakni materi bola tangan dengan suasana bermain, secara tidak sadar siswa sudah mempraktikkan aktivitas pembelajaran bola tangan dengan penerapan *pendekatan taktis* yang di dalamnya dapat meningkatkan kemampuan kognitif,

Mahdi Qozwini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BERMAIN BOLA TANGAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

afektif dan keterampilan yang ada dalam diri siswa bersamaan dengan pengalaman yang di peroleh oleh siswa itu sendiri.

Sesuai dengan teori di atas, penerapan *pendekatan taktis* memberikan interaksi aktif pada siswa dan kelompoknya. Hal ini tentu saja memberikan dampak yang baik bagi kelompok atau khususnya siswa itu sendiri. Dari segi dalam permainan *handball*. Keberhasilan belajar tersebut merupakan hasil dari penerapan *pendekatan taktis* yang peneliti lakukan untuk meningkatkan keterampilan dasar permainan siswa. Dalam artian proses pembelajaran dengan *pendekatan taktis* ini dapat dikatakan berhasil. Selanjutnya teori yang berhubungan dengan penelitian ini ada dari Budiman dan Yudiana (2008, hlm 4) menyebutkan bahwa:

Melalui permainan dapat dikembangkan kestabilan dan pengendalian emosi yang sangat penting bagi keseimbangan mental. Melalui permainan juga dapat dikembangkan kecepatan proses hubungan hidup antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, bahkan antara Negara dan bangsa sedunia.

Setelah dari pemaparan di atas, maka penulis mencoba merangkum hasil dari analisis dan teori yang ditemukan bahwa dari dua aspek tersebut, secara analisis menyimpulkan bahwa penerapan *pendekatan taktis* memberikan dampak yang baik bagi siswa. Lalu dari hasil temuan teoripun mendukung bahwa dengan adanya penerapan *pendekatan taktis*, siswa memiliki hasil belajar yang meningkat. Hal ini menjawab hipotesis dalam penelitian ini bahwa dengan menerapkan aktivitas *pendekatan taktis*, maka keterampilan dasar permainan bola siswa SMK Nusantara dalam pembelajaran permainan bola tangan dapat meningkat.